

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber pustaka yang berhubungan dengan kasus atau metode yang akan diteliti, Diantaranya yaitu :

Yosua Wisnu (2015) dalam penelitiannya membuat sistem E-Commerce berbasis website dalam proses bisnis B2C YeS snack Salatiga.

Muhammad Kiagus Rizky Alditra Utama dalam penelitiannya yang berjudul pembuatan sistem *E-Commerce* berbasis website untuk memudahkan konsumen melakukan pemesanan *sparepart* pada toko KGS Rizky Motor.

Oskar Marinus Iwong (2018) dalam penelitiannya membahas sistem *E-Commerce* berbasis web untuk pemesanan produk distro.

Prasetyo Dono Saputro (2020) dalam penelitiannya membahas sitem UMKM *E-Commerce* berbasis web.

Tabel tinjauan pustaka merupakan tabel yang dibuat untuk mendefinisikan penelitian yang sebelumnya hampir sama dilakukan dengan penelitian yang diajukan saat ini, adapun perbandingan yang menjadi tabel tinjauan pustaka penelitian yakni :

**Table 2.1 Tinjauan Pustaka**

No	Penulis	Domain	Tools	Pencarian	Keterangan
1.	Yosua Wisnu (2015)	<i>E-commerce</i> B2C Yes Snack Salatiga	PHP, MySQL	Ya	Pembuatan Sistem <i>E-Commerce</i> berbasis website.
2.	Kiagus Muhammad Rizky Alditra Utama (2021)	Sistem Informasi Toko KGS Rizky Motor	PHP, MySQL	Ya	Pembuatan sistem <i>E-Commerce</i> berbasis website untuk memudahkan konsumen melakukan pemesanan <i>sparepart</i> .
3.	Oskar Marinus Iwong (2018)	Produk Distro	PHP	Ya	Sistem <i>E-Commerce</i> berbasis web untuk pemesanan produk distro
4.	Prasetyo Dono Saputro (2020)	Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)	PHP, MySQL	Ya	Sistem UMKM <i>e-commerce</i> berbasis web
Usulan Penelitian					
5.	Andika Agung Pramana (2023)	Wedding Organizer	PHP, MySQL	Ya	Sistem <i>E-Commerce</i> berbasis web

## 2.2 Dasar Teori

### 2.2.1 Framework

*Framework* adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk mempermudah *developer software* dalam membuat dan mengembangkan aplikasi. *Framework* berisikan fungsi dasar dan perintah yang dipakai untuk membuat dan mengembangkan sebuah aplikasi dengan harapan aplikasi yang dibuat dapat dibangun secara lebih terstruktur, lebih cepat serta tersusun dengan rapi. Diantaranya fungsi *framework* sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pembuatan aplikasi

2. Membantu developer dalam perencanaan, pembuatan, dan pemeliharaan aplikasi.
3. Memiliki tingkat keamanan yang lebih baik.
4. Dapat menghemat waktu dan biaya.
5. Memudahkan dalam mencari *bugs* didalam kode program.

### 2.2.2 Laravel

Laravel adalah sebuah kerangka kerja *open source* yang diciptakan oleh Taylor Otwell. Laravel merupakan *framework bundle*, migrasi dan artisan CLI (*Command Line Interface*) yang menawarkan seperangkat alat dan arsitektur aplikasi yang menggabungkan banyak fitur terbaik dari kerangka kerja seperti *Codeigniter*, *Yii*, *ASP*, *Ruby on Rails* dan lain-lain. Laravel mengikuti struktur MVC (Model View Controller) yang merupakan sebuah metode aplikasi dengan memisahkan data dari tampilan berdasarkan komponen aplikasi, seperti manipulasi data, *controller*, dan *user interface*. Dengan menggunakan struktur MVC membuat laravel lebih mudah untuk dipelajari dan mempercepat proses pembuatan aplikasi web.

Berikut ini beberapa fitur yang dimiliki oleh *framework* laravel:

1. *Bundles* yaitu sebuah fitur dengan sistem pengemasan modular dan berbagai *bundles* telah tersedia untuk digunakan dalam aplikasi.
2. *Eloquent* ORM merupakan penerapan PHP lanjutan dari pola “*active record*” menyediakan metode internal untuk mengatasi kendala hubungan antara objek *database*. Pembangunan *query Laravel Fluent* didukung *Eloquent*.

3. *Application Logic* merupakan bagian dari aplikasi yang dikembangkan, baik menggunakan *Controllers* maupun sebagai bagian dari deklarasi *Route*.
4. *Authentication* adalah bagian internal dari aplikasi web modern, Laravel menyediakan otentikasi diluar kotak, dengan menjalankan perintah sederhana.
5. *Modularity* adalah sejauh mana komponen aplikasi web dapat dipisahkan dan digabungkan kembali. Modularitas dapat membantu untuk mempermudah proses *update*.
6. *Caching* adalah sebuah teknik untuk menyimpan data di lokasi penyimpanan sementara dan dapat diambil dengan cepat saat dibutuhkan.

Komponen pola *MVC* terdiri dari:

a) View

Merupakan bagian yang menangani presentasion logic. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada user. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian Model.

b) Model

Model berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (*insert, update, delete, search*) menangani validasi dari bagian Controller, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian View.

c) Controller

Merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian Model dan bagian View. Controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Fitur-fitur modern *Laravel* yang sangat membantu *developer* dalam membuat aplikasi adalah *Bundles*, *Eloquent ORM (Object-Relational Mapping)*, *Query Builder*, *Application Logic*, *Reverse Routing*, *Resource Controller*, *Class Auto Loading*, *View Composers*, *Blade*, *IoC*, *Containers*, *Migration*, *Database Seeding*, *Unit Testing*, *Automatic Pagination*, *Form request*, *Middleware*.

Framework *laravel* juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Menggunakan *Command Line Interface (CLI) Artisan*.
2. Menggunakan *Package manager PHP Composer*.
3. Penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

### **2.2.3 E-Commerce**

E-Commerce merupakan proses penjualan dan pembelian produk secara elektronik oleh konsumen, yang merupakan transaksi *business-to-consumer* dengan perantara komputer yakni menggunakan jaringan internet dan aplikasi yang dibuat sedemikian rupa untuk memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi jual beli. Dalam jenis *E-commerce B2C* ini Perusahaan menjual produk atau jasa kepada konsumen secara langsung didalam aplikasi yang dapat dijangkau secara luas tanpa adanya Batasan waktu dan dengan biaya operasional yang lebih murah.

### **2.2.4 PHP**

PHP atau *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemrograman *script server side* yang sengaja dirancang lebih cenderung untuk membuat dan mengembangkan web. Bahasa pemrograman ini dirancang untuk pengembang web agar dapat menciptakan suatu halaman web yang bersifat dinamis.

PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf seorang pemrogram C, dan digunakan untuk mencatat jumlah pengunjung pada *homepage*. Pada awal tahun 1995 dirilis PHP/FI (*Form Interpreter*) yang memiliki kemampuan dasar membangun aplikasi web, memproses form dan mendukung data MySQL.

### **2.2.5 MySQL**

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah database yang paling favorit saat ini. Program ini berjalan sebagai *server* yang menyediakan *multi-user*, mengakses ke sejumlah database baik *multithread* maupun *multi-user*. MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Sehingga istilah seperti tabel, baris, dan kolom tetap digunakan. Pada MySQL sebuah *database* mengandung beberapa tabel, tabel terdiri dari beberapa baris dan kolom (Sutarman 2003).

### **2.2.6 XAMPP**

XAMPP merupakan sebuah web server full package atau standalone, yang mana dapat berdiri sendiri serta mendukung di berbagai sistem operasi. XAMPP sendiri berfungsi untuk mengkonfigurasi pengaturan database pada PHPMyAdmin, menjalankan Laravel melalui perangkat komputer.

### **2.2.7 Pengertian Pemesanan**

Istilah booking sama artinya dengan pemesanan, booking adalah banyaknya jumlah pemesanan jasa untuk mengirimkan muatan di dalam periode tertentu. Pemesanan dalam bahasa Inggris adalah Reservation yang berasal dari kata “to reserve” yaitu menyiapkan atau mempersiapkan tempat sebelumnya. Sedangkan reservation yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas. Menurut Gouzali (1996: 31) :

“Pemesanan adalah penerimaan pesanan dari pelanggan terhadap suatu produk. Lanjutan dari pemesanan adalah pengiriman produk sampai ke tangan pemesan dengan selamat”. Menurut Edwin dan Chris (1999 : 1) : Pemesanan dalam arti umum adalah perjanjian pemesanan tempat antara 2 (dua) pihak atau lebih, perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya.

Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan penerbangan atau perusahaan pelayaran adalah perpindahan manusia atau benda dari satu titik (kota) ketitik (kota) lainnya. Menurut Agus (1999: 30): Pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan inventory atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi pemesanan tempat baik untuk penumpang maupun barang (cargo). Berdasarkan definisi-definisi mengenai pemesanan diatas maka kesimpulan dari pemesanan adalah suatu perjanjian pemesanan yang dilakukan oleh 2 (dua) pihak atau lebih yaitu pemberi dan pemakai jasa dan atau barang untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengusahakan barang dan atau jasa tersebut sehingga dapat digunakan. Perjanjian pemesanan tersebut dapat berupa pemesanan ruangan, tempat duduk, kamar dan lainnya pada periode waktu tertentu.